



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.01656/2023  
Lampiran : 1 Dokumen

24 Oktober 2023

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner  
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon  
Gedung Sumitro Djohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Hasil RUPSU atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I  
Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 yang telah diselenggarakan pada hari **Jumat, 20 Oktober 2023**, sesuai *Covernote* notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn dengan Nomor: 015/KET-N/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Mahendra Vijaya**

Corporate Secretary

KANTOR NOTARIS & PPAT  
**HUMBERG LIE, SH, SE, MKn**

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : [humberg@humberglie.com](mailto:humberg@humberglie.com)

---

Nomor : 015/KET-N/X/2023

Hal : Covernote Notaris

Tanggal : 20 Oktober 2023

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

**HUMBERG LIE, SH, SE, MKn**

Notaris di Jakarta Utara

dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari/Tanggal : Jumat, tanggal 20 Oktober 2023

Tempat : WIKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lantai 17  
Jalan D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“**RUPSU**”).

Agenda RUPSU adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A.
2. Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasian tahunan per 31 Desember 2023.

Bahwa dalam RUPSU tersebut telah hadir dan/atau diwakili oleh para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“**Pemegang Sukuk**”) dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“**Sukuk**”) yang bernilai pokok



**Rp.400.350.000.000,00** (empat ratus miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak **400.350.000.000** (empat ratus miliar tiga ratus lima puluh juta) suara yang merupakan **80,07%** (delapan puluh koma nol tujuh persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp.500.000.000.000,00** (**lima ratus miliar Rupiah**). Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPSU sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("**Perjanjian Perwaliamanatan**") pada Pasal 10 ayat 10.5 huruf a angka (i) telah terpenuhi dan dengan demikian RUPSU adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Sukuk.

RUPSU dibuka pada pukul 16.42 WIB.

## **I. AGENDA PERTAMA RUPSU**

Dalam Agenda Pertama RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara, yaitu:

- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 400.350.000.000 (empat ratus miliar tiga ratus lima puluh juta) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp.400.350.000.000,00 (empat ratus miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).
- Jumlah suara yang abstain sebanyak 135.000.000.000 (seratus tiga puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp.135.000.000.000,00 (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah). Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf 1 Perjanjian Perwaliamanatan, suara yang abstain dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak 265.350.000.000 (dua ratus enam puluh lima miliar tiga ratus lima puluh juta) suara atau senilai Rp.265.350.000.000,00 (dua ratus enam puluh lima miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).
- Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 156.000.000.000 (seratus lima puluh enam miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp.156.000.000.000,00 (seratus lima puluh enam miliar Rupiah).
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 109.350.000.000 (seratus sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp.109.350.000.000,00 (seratus sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) atau 41,21% (empat puluh satu koma dua satu persen).

sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, **Pemegang Sukuk dalam RUPSU menolak usulan Agenda Pertama dari Emiten dalam RUPSU.**

## **II. AGENDA KEDUA RUPSU**

Dalam Agenda Kedua RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara, yaitu:

- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 400.350.000.000 (empat ratus miliar tiga ratus lima puluh juta) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp.400.350.000.000,00 (empat ratus miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).

